

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan biasanya terdapat *department* untuk mengatur kesenjangan divisi dalam perusahaan tersebut untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk fasilitas dalam perusahaan yang dapat dimaksimalkan keadaannya tersebut. Pada bagian ini, perusahaan harus membutuhkan batasan untuk membantu pengolahan atau penyimpanan barang dalam membantu kesenjangan perusahaan, dan kali ini PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor (Mitsubishi FUSO) harus mampu meningkatkan kinerja fasilitas anak perusahaannya, dan salah satu diantaranya adalah memenuhi pengadaan seragam untuk anak perusahaannya tersebut. PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor (Mitsubishi FUSO) memerlukan batasan pemanfaatan ruangan agar memaksimalkan pengadaan seragam untuk memenuhi kebutuhan anak perusahaannya tersebut. Karena dalam Gudang di PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor (Mitsubishi FUSO) masih memiliki permasalahan penyimpanan seragam dealer, terutama adalah tidak teraturnya tata letak penyimpanan seragam dalam gudang sehingga mengakibatkan terjadi penumpukan barang, kondisi penyimpanan seragam sangat tidak teratur, ruang pergerakan proses pemindahan dalam gudang sangat minim, sehingga terjadinya gangguan dalam proses *loading / unloading* dalam penyimpanan seragam.

Gudang merupakan suatu fasilitas yang berfungsi sebagai lokasi penyaluran barang dari *supplier* (pemasok), sampai ke *end user* (pengguna). Dalam praktik operasional setiap perusahaan cenderung memiliki suatu ketidakpastian akan permintaan. Hal ini mendorong timbulnya kebijakan dari PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor (Mitsubishi FUSO) untuk memiliki gudang, yaitu peti kemas *20 feet* yang dijadikan gudang utama dan ruangan berukuran 5x5 m² sebagai gudang cadangan oleh perusahaan PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor (Mitsubishi FUSO) untuk menyimpan kebutuhan *dealer* salah satunya adalah seragam

karyawan *dealer* anak perusahaan dari PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor (Mitsubishi FUSO).

Dengan adanya permintaan seragam setiap tahun yang dipesan oleh *Dealer*, maka dari itu FUSO *Network Department* selaku divisi *department* yang bertanggung jawab memenuhi fasilitas dan kebutuhan *dealer* Mitsubishi bagian FUSO harus melakukan pengadaan seragam untuk memenuhi permintaan dari dealer Mitsubishi. Pengadaan seragam untuk memenuhi permintaan dipesan oleh FUSO *Network* ke *vendor* konveksi yang melayani pembuatan seragam, terdapat 14 jenis seragam yang dipesan melalui *vendor* konveksi. Namun dengan pesanan yang tidak teratur dan juga kurangnya koordinasi antara Fuso *Network* dan Pengusaha Konveksi, mengakibatkan terjadinya gangguan dalam penempatan barang di dalam gudang, dan pengambilan barang yang cukup lama, dan juga peletakan barang yang sangat tidak teratur digudang, sehingga mengakibatkan penumpukan barang di gudang.

Gudang seragam ini hanya menggunakan tenaga kerja manusia yang dimana belum juga terdapat perhitungan *Material Handling Cost* yang sesuai dengan pekerjaannya tersebut dan juga tidak terdapat aturan tetap tentang tata letak gudang untuk menaruh barang didalam gudang, sehingga tenaga kerja terbut hanya menaruh asal barang-barang tersebut dan hanya mengikuti susunan berdasarkan urutan dealer apa saja tanpa pengendalian tata letak penyimpanan dan jumlah barangnya. Dan disini peneliti ingin mengoptimalkan Tata Letak Ruang Gudang (*layout*) yang ada di PT. Krama Yudha Tiga Berlian (Mitsubishi FUSO) agar tidak terjadi penumpukan barang yang menyebabkan keterlambatan dalam pengadaan seragam di PT. Krama Yudha Tiga Berlian (Mitsubishi FUSO).

Dari penjelasan diatas menjelaskan permasalahan yang mengakibatkan tata letak ruang (*layout*) Gudang PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor (Mitsubishi FUSO) kurang optimal dan efisien. Pada bagian ini, peneliti akan menggambarkan permasalahan rinci di PT. Krama yudha Tiga Berlian Motor (Mitsubishi FUSO) adalah tidak adanya tata letak ruang yang optimal dan efisien dan juga kurangnya

data rinci yang tepat untuk mengatur pemesanan seragam agar bisa disesuaikan dengan kondisi dan keadaan luas gudang yang ada sehingga menyebabkan penumpukan barang di dalam gudang PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor (Mitsubishi FUSO).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa total *Material Handling Cost* yang akan didapatkan berdasarkan usulan rancangan tata letak ruang gudang di PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor.
2. Bagaimana usulan rancangan tata letak ruang gudang di PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor agar dapat mengoptimalkan kapasitas penyimpanan barang dan ruang pergerakan di dalam gudang?

1.3 Tujuan Pemecahan Masalah

Adapun tujuan pemecahan masalah berdasarkan masalah yang dihadapi PT. Krama Yudha Tiga Berlian (Mitsubishi FUSO) dalam penelitian ini adalah .

1. Menentukan berapa total *Material Handling Cost* berdasarkan perhitungan dengan tata letak ruang gudang yang akan diusulkan di PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor.
2. Membuat usulan rancangan tata letak ruang gudang untuk mengoptimalkan kapasitas penyimpanan dan ruang pergerakan dalam gudang berdasarkan perbaikan tata letak ruang gudang awal yang ada di PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor (Mitsubishi FUSO) adalah untuk menganalisis pemesanan seragam didalam perusahaan dan

membantu membuat usulan tata letak gudang agar mengoptimalkan pergerakan barang didalam gudang.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan agar dapat menambah pengetahuan kepada peneliti sekaligus menerapkan ilmu yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan dan syarat kelulusan untuk mencapai gelar S1 Manajemen Logistik (S.Log).

c. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah pembaca dapat mempelajari bagaimana masalah persediaan barang dapat diselesaikan dengan membuat layout perbaikan tata letak gudang untuk mengoptimalkan pergerakan barang didalam gudang.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Krama Yudha Tiga Berlian (Mitsubishi FUSO) Divisi FUSO *Network Department* dengan jam kerja normal pukul 08.00 – 17.00 WIB.
2. Penelitian ini dilakukan dengan studi lapangan dan berfokus pada penyimpanan seragam dan tata letak Gudang Utama 20 *feet* dan Gudang Cadangan berukuran 5x5 m² PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor (Mitsubishi FUSO).
3. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data pemesanan langsung dari FUSO Network Department di PT. Krama Yudha Tiga Berlian.
4. Pembuatan *layout* awal berdasarkan studi lapangan dan data operator, serta dibantu dengan penjelasan dari operator tentang bagaimana penempatan barang pada *layout* awal.
5. Metode yang akan digunakan adalah Metode Penyimpanan *Class Based Storage* untuk menentukan bagaimana usulan tata letak gudang yang paling optimal berdasarkan data pemesanan yang ada di FUSO *Network Department* di PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor.

6. Batasan untuk membantu metode penyimpanan *Class Based Storage* adalah luas Gudang 1 dan Gudang 2 dan penggunaan kardus penyimpanan dengan ukuran 60x40x30 cm².
7. Batasan selanjutnya adalah setelah menemukan Tata Letak Gudang yang paling mengoptimalkan kapasitas gudang berdasarkan metode *Class Based Storage* yang telah diolah untuk menentukan berapa perhitungan *Material Handling Cost* berdasarkan usulan tata letak gudang usulan.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang studi pustaka mengenai makna dari manajemen pergudangan, optimalisasi penggunaan gudang, serta penjelasan mengenai efisiensi tata letak gudang yang dapat meningkatkan keuntungan tersendiri bagi perusahaan.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisi tentang definisi tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dan deskripsi bagaimana peneliti melakukan penelitian dan penentuan masalahnya.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang profil perusahaan PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor (Mitsubishi FUSO) dan *FUSO Network Department* dan juga pembahasan mengenai optimalisasi penggunaan tata letak ruang dalam gudang oleh perusahaan tersebut.

BAB V Analisis dan Hasil Penelitian.

Bab ini berisi analisis dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dan usulan penelitian.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diusulkan peneliti.